

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI, REKOMENDASI

#### A. SIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas model pembelajaran *joyfull* dalam pembelajaran menulis teks cerita fantasi. Dalam penelitian ini peneliti mengujicobakan model pembelajaran *joyfull learning* pada pembelajaran menulis teks cerita fantasi yang dilakukan di kelas VII A dan VII B SMP IT IMAN Sukabumi yang dijadikan sebagai subjek penelitian..

Berdasarkan rumusan masalah dan hasil pembahasan penelitian yang telah dilakukan peneliti sesuai dengan prosedur yang telah dirancang, proses atau langkah model pembelajaran *Joyfull Learning*, dan hasil pembelajaran dari teks awal dan akhir yang dilakukan di kelas eksperimen dan kelas pembanding peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut.

Pertama, berdasarkan hasil data tes awal, diketahui nilai rarta-rata yang didapat untuk kelas eksperimen dan kelas pembanding sebesar 63. Sebanyak 18 peserta didik kelas eksperimen masuk ke dalam kategori cukup dengan persentase 56% dan sebanyak 19 peserta didik kelas pembanding masuk ke dalam kategori cukup dengan persentase sebesar 59%. Dengan nilai rata-rata yang sama dapat disimpulkan bahwa kedua kelas yang dijadikan subjek penelitian ini memiliki kemampuan yang sama dalam kepenulisan teks cerita fantasi.

Kemudian setelah proses perlakuan, dilaksanakan tes akhir. Hasil tes akhir yang telah diolah menunjukkan peningkatan. Diketahui nilai rata-rata kelas eksperimen adalah 77. Sebanyak 7 peserta didik masuk ke dalam kategori sangat baik dengan persentase 25% dan 14 orang peserta didik masuk dalam kategori baik dengan persentase 44%. Hasil yang didapat dari penilaian di kelas pembanding juga mengalami peningkatan. Rata-rata nilai kelas pembanding

adalah 69. Sebanyak 2 peserta didik masuk dalam kategori sangat baik dengan persentase 6%, 13 peserta didik masuk dalam kategori baik dengan persentase 41% , 13 peserta didik masuk di kategori cukup dengan persentase 41%, dan empat orang peserta didik masuk dalam kategori kurang dengan persentase 12%. Berdasarkan penjabaran tersebut dapat diketahui bahwa nilai rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi daripada nilai rata-rata pada kelas pembanding. Dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *joyfull learning* lebih efektif digunakan pada pembelajaran menulis teks cerita fantasi dibandingkan dengan metode konvensional seperti saintifik dengan model diskusi dan atau ceramah.

Kedua, berdasarkan hasil perhitungan uji hipotesis diperoleh nilai probabilitas 0,000. Hasil ini kurang dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ). Sedangkan,  $t_{hitung}$  untuk nilai kemampuan menulis cerita fantasi adalah 4,653 dan  $t_{tabel}$  untuk taraf signifikansi 95% serta derajat kebebasan (d.f) sebesar 31, diperoleh  $t_{tabel} = 1,693$ . Nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $4,653 > 1,693$ ). Sehingga dapat disimpulkan terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan menulis cerita fantasi pada peserta didik di kelas eksperimen dan di kelas pembanding.

Dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Joyfull Learning* dalam penelitian ini efektif digunakan untuk pembelajaran menulis cerita fantasi. Terlihat dari hasil prates dan postes kelas eksperimen yang menunjukkan kenaikan yang lebih tinggi dibanding hasil prates dan postes kelas pembanding yang menggunakan metode pembelajaran konvensional atau terlangsung.

## **B. IMPLIKASI**

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen semu yang dapat dijadikan parameter dalam menentukan model pembelajaran yang tepat terutama pembelajaran bahasa Indonesia. Penerapan model pembelajaran *Joyfull Learning* efektif digunakan dalam pembelajaran menulis teks karena peserta didik dilibatkan secara aktif dalam pembelajaran yang menyenangkan

dengan permainan-permainan yang dapat membuat siswa tidak jenuh saat belajar. Penelitian ini menjadi gambaran bagi pendidik yang akan menggunakan model pembelajaran *Joyfull Learning* dalam pembelajaran menulis. Dengan adanya penelitian ini, pendidik diharapkan mampu lebih luas dalam menerapkan model pembelajaran *joyfull learning* dan dengan media yang sesuai dan lebih kreatif.

Penelitian ini memberikan implikasi yang baik bagi berbagai pihak yang terlibat terutama dalam pembelajaran. Dalam pembelajaran, penerapan model, metode atau strategi harus relevan dengan materi pembelajaran serta tujuan pembelajaran. Penerapan model, metode atau strategi ini juga harus diimbangi atau ditunjang dengan penggunaan media yang juga harus relevan demi memudahkan pembelajaran yang berlangsung. Dengan adanya penelitian ini, pendidik dapat menggunakan model pembelajaran *joyfull learning* berbantuan media komik digital dalam pembelajaran menulis teks cerita fantasi atau teks lainnya. Untuk media, pendidik dapat menyesuaikan dengan fasilitas yang dimiliki sekolah atau kondisi peserta didik. Penerapan model pembelajaran *joyfull learning* pada penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan kemampuan menulis peserta didik karena peserta didik dilibatkan secara langsung dalam pembelajaran yang menyenangkan melalui permainan. Pemilihan media komik digital pada penelitian ini juga terlihat relevan dengan model yang diterapkan karena media yang dibutuhkan yaitu gawai merupakan benda yang dimiliki semua peserta didik. Selama proses pembelajaran pun peserta didik sangat tertarik pada media yang digunakan peneliti sehingga pembelajaran lebih efektif dilaksanakan.

Peningkatan hasil belajar pada penelitian ini berbeda tinggi dan rendahnya. Hal tersebut menunjukkan bahwa peningkatan hasil belajar peserta didik bergantung kepada tiap variasi strategi, metode, teknik, model atau alat bantu yang digunakan pada pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa sebelum

menerapkan variasi tersebut pada pembelajaran, pendidik harus menganalisis dengan teliti. Paduan antara strategi, model, atau metode dengan teknik atau alat bantu juga sangat perlu diperhatikan relevansinya jika akan diterapkan pada pembelajaran. Selain hal tersebut, perlu juga memperhatikan respons peserta didik terhadap strategi, model, atau metode dengan teknik atau alat bantu yang digunakan dalam pembelajaran.

### C. REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan, peneliti memberikan beberapa rekomendasi sebagai berikut.

Pembelajaran Bahasa Indonesia yang berbasis teks pada tiap tingkatan kelasnya dapat menggunakan model pembelajaran menyenangkan atau *joyfull learning*. Model pembelajaran ini direkomendasikan karena mampu membuat peserta didik aktif dalam pembelajaran melalui permainan-permainan yang disiapkan peneliti, baik secara individu maupun kelompok. Jadi, pembelajaran akan didominasi oleh peserta didik. Pendidik hanya berperan sebagai fasilitator atau pembimbing dalam pembelajaran ini. Selain melibatkan peserta didik aktif, model ini juga membuat peserta didik keluar dari mental pasif yang menilai bahwa belajar adalah hal yang membosankan. Melalui pembelajaran ini peserta didik dapat belajar dengan menyenangkan. Hasilnya, peserta didik tidak akan merasa beban ketika menulis. Ide yang didapatkan pun akan lebih beragam sehingga peserta didik tidak akan kesusahan menuangkan ide gagasan kedalam tulisan. Model pembelajaran ini pun dapat diterapkan untuk pembelajaran menulis lain seperti menulis puisi, ataupun cerita pendek. Penerapan model pembelajaran menyenangkan atau *Joyfull Learning* ini juga tidak hanya dapat diterapkan dalam pembelajaran menulis, tetapi juga dapat diterapkan untuk pembelajaran keterampilan berbahasa yang lain seperti berbicara, seperti menceritakan sebuah dongeng atau fabel atau kegiatan bercerita lainnya.

Peneliti bidang pendidikan bahasa dan sastra Indonesia hendaknya mampu memadupadankan model pembelajaran *joyfull learning* ini dengan media lain yang disesuaikan untuk mengujicobakannya dalam pembelajaran atau meningkatkan keterampilan berbahasa peserta didik, sesuai dengan tuntutan kurikulum yang diterapkan.